

SOFTWARE REQUIREMENT SPECIFICATION (SRS)

APLIKASI PENGAJUAN PELATIHAN DAN LPJ

Berbasis website mengikuti Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan

BAB I PENDAHULUAN

Tujuan

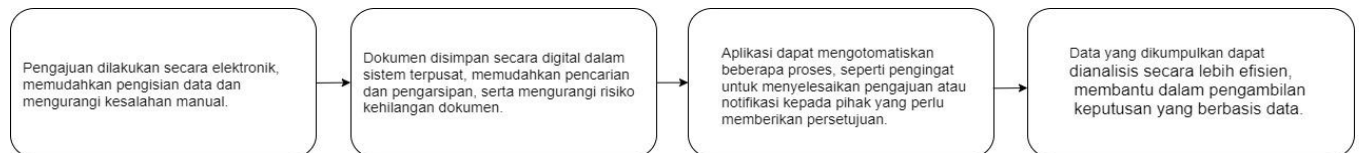
Menjelaskan tujuan utama dari dokumen SRS ini, yakni memberikan panduan yang jelas untuk pengembangan perangkat lunak.

Aplikasi ini dikembangkan bertujuan untuk membantu proses pengajuan pelatihan dan laporan pertanggungjawaban (LPJ) yang mematuhi standar akuntansi pemerintahan, termasuk pencatatan, pelaporan, dan rekonsiliasi transaksi keuangan yang lebih terintegrasi, akurat, dan terdokumentasi dengan baik. pada proses pengembangannya aplikasi ini berpedoman terhadap PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan

Pengajuan dan pelaporan LPJ sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Tradisional)



Pengajuan dan pelaporan LPJ sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Automated)



Aplikasi LPJ bertujuan mewujudkan sistem pelaporan yang efisien dan transparan untuk meningkatkan akuntabilitas, serta mempermudah pegawai dan supervisor dalam menyusun, mengelola, dan memonitor laporan pertanggungjawaban kegiatan.

Ruang Lingkup

Mencakup batasan atau area aplikasi perangkat lunak yang akan dikembangkan, yaitu fitur-fitur yang akan dikerjakan dan tidak dikerjakan.

Adapun ruang lingkup pembuatan aplikasi ini adalah aplikasi berbasis Website Website yang memiliki beberapa fasilitas yaitu:

1. Sistem mampu melakukan proses verifikasi kredensial.
2. Sistem mampu melakukan proses verifikasi pengajuan kegiatan.
3. Sistem mampu memvalidasi dan melacak status approval pengajuan pelatihan.
4. Sistem mampu melakukan proses verifikasi pelaporan kegiatan.
5. Sistem mampu melakukan proses verifikasi pelaporan kegiatan.
6. Sistem mampu merangkum riwayat pelaporan.

Definisi, Istilah, dan Singkatan

Berisi istilah atau singkatan yang digunakan dalam dokumen untuk memberikan kejelasan istilah teknis.

1. SRS : Software Requirement Specifications (spesifikasi kebutuhan perangkat lunak)
2. DBMS : Database Manajemen System
3. PP : Peraturan Pemerintah
4. SAP : Standar Akuntansi Pemerintahan
5. MF : Major Feature
6. No : Nomor

Referensi

Daftar dokumen atau sumber lain yang menjadi rujukan dalam penyusunan SRS.

1. PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)

Gambaran Umum Dokumen

Memberikan panduan tentang struktur dokumen secara keseluruhan.

Penulisan dokumen ini dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut:

Bab 1 : menjelaskan mengenai tujuan perangkat lunak, ruang lingkup, daftar definisi, istilah, dan singkatan, referensi serta gambaran umum dokumen.

Bab 2 : berisi tentang gambaran umum mengenai perspektif produk, manfaat produk, karakteristik user, batasan, asumsi, dan ketergantungan yang digunakan.

Bab 3 : menyediakan kebutuhan fungsional, kebutuhan non fungsional, lingkungan operasi, dan batasan perancangan.

Bab 4 : menyediakan spesifikasi kebutuhan antarmuka, terkait prototipe antarmuka yang akan digunakan, dan juga terkait hubungan dengan perangkat keras dan perangkat lunak lainnya.

BAB II DESKRIPSI UMUM

Perspektif Produk

Menjelaskan bagaimana produk tersebut akan digunakan dan berhubungan dengan sistem lain.

Produk ini akan dijalankan oleh pengguna yang memiliki koneksi internet. Penggunaan sistem terbagi berdasarkan fitur-fitur yang tersedia, yaitu pengajuan latihan kegiatan, Riwayat dan tracking status pengajuan kegiatan, pengajuan LPJ, Riwayat dan tracking status pengajuan LPJ, Rekapitulasi Pelaporan LPJ. Produk ini dapat berjalan pada platform atau sistem operasi Windows yang mendukung aplikasi berbasis web.

Fitur Produk

Daftar fitur utama dari perangkat lunak yang akan dikembangkan.

Berikut adalah fitur-fitur utama yang akan dikembangkan dalam aplikasi ini:

- MF-1 : Menyediakan menu login dan registrasi aplikasi
- MF-2 : Melayani pengisian pengajuan aplikasi
- MF-3 : Menyediakan fitur validasi dan persetujuan aplikasi
- MF-4 : Menampilkan informasi status pengajuan
- MF-5 : Melayani pengisian pengajuan pelaporan aplikasi
- MF-6 : Menyediakan fitur validasi dan persetujuan pelaporan aplikasi
- MF-7 : Menampilkan informasi status pelaporan
- MF-8 : Menampilkan rekapitulasi pengajuan dan pelaporan LPJ

Manfaat Produk

Menyebutkan manfaat dari produk yang diharapkan baik dari segi fungsional maupun bisnis.

Manfaat yang didapat apabila menggunakan sistem ini antara lain adalah:

1. Aplikasi Pengajuan Usulan Pelatihan dan LPJ, Mempermudah pegawai dalam pengajuan LPJ, dan Pelaporan LPJ
2. Aplikasi Pengajuan Usulan Pelatihan dan LPJ, Mempermudah Supervisor untuk melakukan Validasi Pengajuan LPJ. dan Pelaporan LPJ, serta memberikan Persetujuan, dan mereview Rekapitulasi pelaporan LPJ
3. Aplikasi ini mempermudah pengajuan dan pelaporan karena bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja
4. Aplikasi ini mempercepat pengajuan dan pelaporan dalam segi waktu, karena setiap pengajuan LPJ, dan Pelaporan LPJ, akan ada pemberitahuan secara real time kepada supervisor
5. Menghemat Anggaran biaya karena tidak memerlukan banyak kertas, dalam pengisian form pengajuan LPJ dan pengisian form Laporan LPJ

Karakteristik Pengguna

Menjelaskan siapa pengguna sistem ini, termasuk tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan.

Dalam aplikasi ini, pengguna yang terlibat adalah:

1. Pegawai
Pegawai dapat melakukan pengajuan kegiatan LPJ, melihat tracking status pengajuan LPJ, membuat laporan pertanggungjawaban, melihat tracking status LPJ, dan melihat rekapitulasi riwayat pelaporan LPJ
2. Supervisor
Supervisor dapat melakukan review dan validasi terhadap pengajuan LPJ, Melakukan proses persetujuan (APPROVAL) pengajuan latihan kegiatan, melakukan review dan validasi terhadap LPJ, Melakukan proses persetujuan (APPROVAL) pengajuan LPJ, dan melihat rekapitulasi riwayat pelaporan LPJ

Batasan-batasan

Berisi pembatasan terkait produk, misalnya teknologi yang akan digunakan atau peraturan yang harus diikuti.

1. Laporan Pertanggung jawaban berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan
2. Tidak bisa melakukan print lpj
3. Akses terhadap sistem terbatas melalui internet secara online, percobaan akses secara offline tidak dapat dilayani.

Asumsi dan Ketergantungan

Menjelaskan asumsi yang digunakan selama pengembangan serta ketergantungan pada faktor eksternal.

1. Aplikasi nantinya akan dapat digunakan dari mana saja, dengan memanfaatkan browser dan koneksi internet.
2. Koneksi Internet Stabil Aplikasi akan sangat bergantung pada koneksi internet yang stabil untuk mengakses server dan data secara real-time.

BAB III KEBUTUHAN SPESIFIK

Kebutuhan Fungsional

Menyebutkan kebutuhan yang berkaitan langsung dengan fitur dan fungsi dari perangkat lunak.

Kebutuhan fungsional sistem ini terdiri atas beberapa fungsi utama yang saling berhubungan dan mendukung satu sama lain, yang meliputi fungsi-fungsi sebagai berikut:

1. Pegawai dan Supervisor Melakukan Login Aplikasi
2. Pegawai submit form pengajuan pelatihan.
3. Supervisor memvalidasi pengajuan pelatihan yang telah diajukan pegawai.
4. Pegawai melihat status pengajuan.
5. Pegawai submit form pelaporan pelatihan.
6. Supervisor memvalidasi pelaporan pelatihan yang telah diisikan pegawai.
7. Pegawai melihat status pelaporan.
8. Supervisor dan Pegawai dapat mereview pengajuan dan pelaporan LPJ.

Kebutuhan Non Fungsional

Meliputi aspek non-teknis seperti performa, keamanan, dan keandalan.

Dalam sistem ini, kebutuhan yang mendukung kelancaran fungsi-fungsi utama dapat didefinisikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kebutuhan Non Fungsional

Parameter	Requirement
Keamanan	Aplikasi menerapkan enkripsi pada data pengajuan LPJ dan identitas pengguna, untuk mencegah kebocoran data, dan menambahkan kode captcha untuk melindungi situs web dari spam, serta membatasi password dengan minimal 6 karakter.
Responsivitas	Aplikasi harus responsif di berbagai perangkat (desktop, tablet, mobile) dan memberikan pengalaman pengguna yang cepat dan efisien.

Pemberitahuan	Setiap kali ada pengajuan atau pelaporan baru, sistem harus mengirimkan notifikasi otomatis melalui Aplikasi kepada supervisor terkait untuk memastikan mereka segera mengetahui adanya pengajuan yang perlu ditindaklanjuti.
Ergonomi	Aplikasi mudah digunakan oleh pengguna aplikasi
Bahasa	Bahasa Indonesia

Kebutuhan Antar Muka

Menjelaskan antarmuka yang perlu disediakan baik untuk pengguna maupun untuk sistem lain.

Kebutuhan antarmuka dalam program ini antara lain adalah kebutuhan perangkat keras berupa Personal Computer (PC) berupa Central Processing Unit (CPU), mouse, keyboard, monitor, dimana perangkat PC harus terhubung dengan jaringan intranet dan internet. Sedangkan untuk kebutuhan perangkat lunak yang harus disediakan adalah berupa sebuah web browser seperti Internet Explorer, Mozilla Firefox, dan sebagainya untuk menjalankan aplikasi berbasis web.

User story

Daftar user story yang menggambarkan bagaimana pengguna berinteraksi dengan sistem.

Fungsional Fitur MF1

User Story : Sebagai Pegawai atau supervisor, saya ingin mengakses aplikasi LPJ, jika saya adalah pegawai saya akan melakukan registrasi dan login, namun apabila saya adalah supervisor saya hanya cukup melakukan login.

Kriteria penerimaan : Pegawai diwajibkan untuk mengisi semua informasi yang diperlukan saat melakukan registrasi. Data dari registrasi tersebut akan disimpan dalam database. Pegawai yang telah berhasil melakukan registrasi dapat login untuk mengakses aplikasi sedangkan supervisor akun nya sudah dibuatkan dan bisa langsung melakukan login.

Fungsional Fitur MF2

User Story : Sebagai pegawai, saya ingin melakukan pengisian pengajuan pada aplikasi dengan mudah, sehingga saya bisa mengajukan permohonan pengajuan LPJ dengan cepat.

Kriteria penerimaan : Terdapat formulir pengajuan yang jelas dan terstruktur setiap field wajib diisi, dan ada validasi input yang sesuai. Pegawai mendapatkan konfirmasi bahwa pengajuan telah diterima setelah pengisian berhasil.

Fungsional Fitur MF3

User Story : Sebagai pegawai, saya ingin dapat memvalidasi dan menyetujui aplikasi yang diajukan, sehingga saya dapat memastikan bahwa hanya pengajuan yang memenuhi syarat yang diterima.

Kriteria penerimaan : Pegawai harus melengkapi form pengajuan setelah itu akan muncul validasi yang menunjukkan bahwasannya pengajuan telah sesuai format dan sudah terkirim

Fungsional Fitur MF4

User Story : Sebagai pegawai setelah pengajuan terkirim, pegawai ingin melihat status dari pengajuan yang sebelumnya diisi sehingga saya bisa mengetahui perkembangan permohonan saya.

Kriteria penerimaan : Pegawai dapat melihat status pengajuan di dashboard jika ditolak atau disetujui ,namun apabila supervisor belum menyetujui atau menolak pengajuan status yang ada pada informasi pengajuan statusnya adalah “diproses”

Fungsional Fitur MF5

User Story : Sebagai pegawai, saya ingin mengisi pengajuan pelaporan, sehingga saya bisa melaporkan kegiatan yang telah dilakukan.

Kriteria penerimaan : Pegawai harus mengisi formulir untuk pelaporan, Semua informasi yang diperlukan wajib untuk dilengkapi

Fungsional Fitur MF6

User Story : Sebagai pegawai ingin mengetahui apakah pelaporan yang diisi telah terkirim

Kriteria penerimaan : Untuk melihat apakah form terkirim atau tidak pegawai cukup melihat validasi setelah menekan tombol kirim dan sistem secara otomatis akan menampilkan pada halaman

Fungsional Fitur MF7

User Story : Sebagai pegawai, saya ingin mengetahui status pelaporan saya, sehingga saya bisa memantau perkembangan laporan yang telah diajukan.

Kriteria penerimaan : Pengguna dapat melihat status pelaporan di dashboard mereka secara real-time

Fungsional Fitur MF8

User Story : Sebagai supervisor, saya ingin melihat rekapitulasi pengajuan dan pelaporan, sehingga saya dapat mengevaluasi kinerja aplikasi dan laporan.

Kriteria penerimaan: Terdapat halaman rekapitulasi yang menampilkan data pengajuan dan pelaporan secara ringkas. Data yang ditampilkan bisa di-filter berdasarkan tanggal, status, dan kategori terdapat juga grafik atau visualisasi yang memudahkan pemahaman data.

Lingkungan Operasi

Menyebutkan lingkungan tempat produk akan beroperasi, misalnya platform atau perangkat keras yang digunakan.

Aplikasi ini akan berfungsi dengan spesifikasi seperti berikut:

1. PHP sebagai bahasa pemrograman yang dipergunakan untuk mengembangkan sistem berbasis web.
2. MySQL sebagai DBMS yang dipergunakan untuk mengelola database.
3. Bootstrap sebagai Framework Frontend yang dipergunakan untuk desain User Interface
4. JQUERY sebagai Library Javascript yang dipergunakan untuk desain Antar muka

BAB IV EXTERNAL USER INTERFACE

User Interfaces

Penjelasan antarmuka yang akan digunakan oleh pengguna, termasuk desain dan elemen yang relevan. Dan selalu menghubungkan rancangan antarmuka dengan Major Feature yang sudah disebutkan sebelumnya.

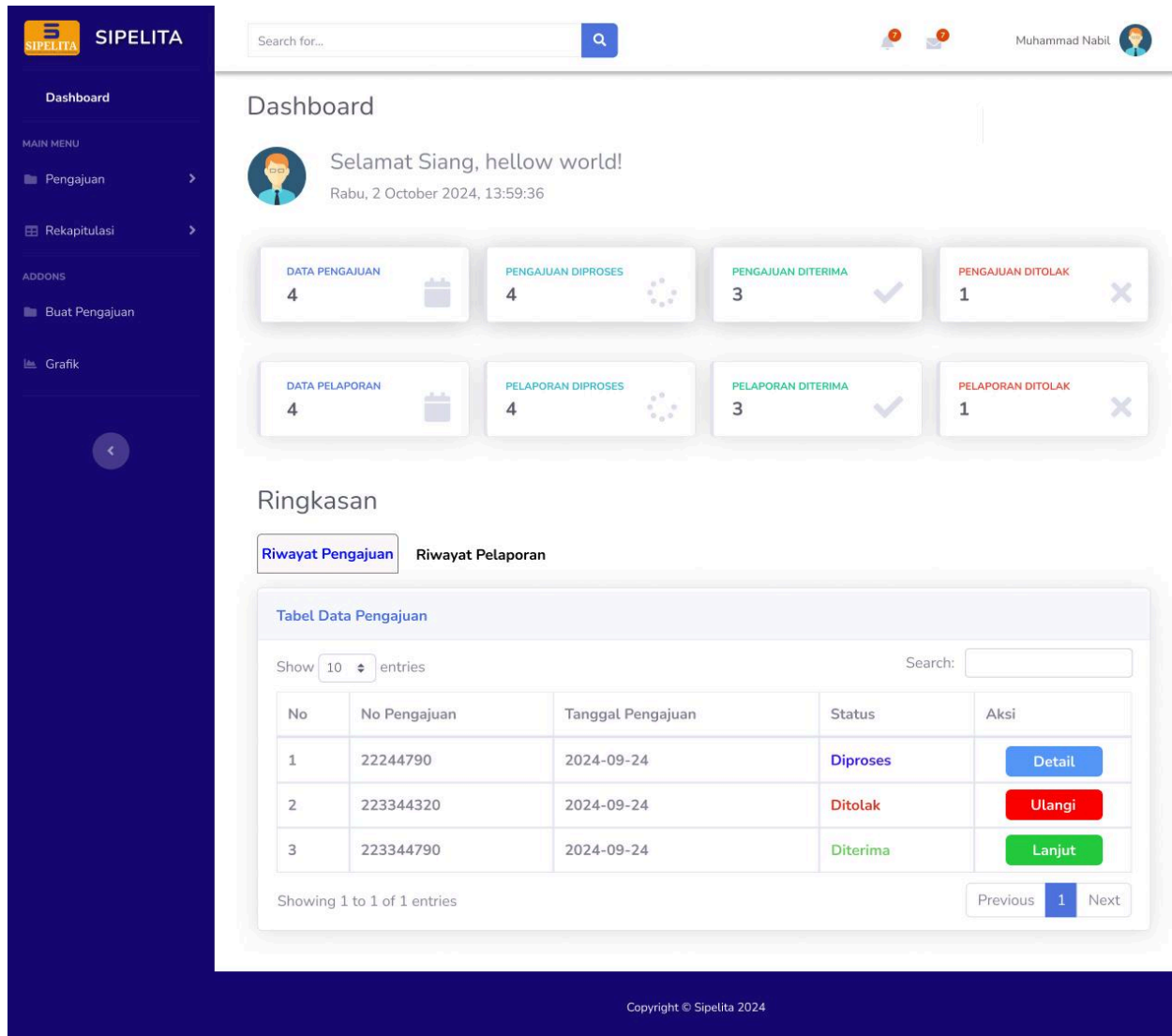
The image shows a login form titled "Masuk". It contains three input fields: "NAMA PENGGUNA:" with a user icon and placeholder "Masukkan Nama Anda"; "KATA SANDI:" with a placeholder "Masukkan Password Anda" and a toggle eye icon; and "CAPTCHA:" with a CAPTCHA image showing "20957" and a placeholder "Masukkan CAPTCHA". Below the fields is a link "DAFTAR?" and a blue button labeled "MASUK".

Gambar 3. Perancangan interface Login

Perancangan tersebut menggunakan pola 3 kolom, pada kolom pertama terdapat input nama pengguna, pada kolom ke-2 terdapat kolom input kata sandi, dan pada kolom ke-3 merupakan input kode captcha

setelah mengisi form input ketika nya Pegawai dapat langsung menekan tombol masuk, pegawai akan masuk ke halaman dashboard pegawai. Fitur yang terkait pada interface ini adalah:

- MF-1 : Melakukan proses masuk ke dalam sistem



Gambar 4. Perancangan halaman dashboard

Perancangan desain pada interface ini adalah Merupakan halaman utama atau dashboard Pengguna, pada halaman ini pada sebelah kiri terdapat menu menu yang memudahkan pengguna untuk mengakses apa yang ingin dituju, kemudian pada bagian atas terdapat menu search yang mempermudah pengguna mencari data yang dituju, serta ada fitur notifikasi untuk melihat pemberitahuan, pada bagian tengah terdapat grafik, dan pada bagian bawah terdapat tracking status data yang diajukan pengguna Fitur yang terkait pada interface ini adalah:

- MF-1 : Terdapat Dashboard berdasarkan pegawai berdasarkan oleh jabatan dan NIP pegawai
- MF-4 : Menyediakan Fitur tracking status Pengajuan LPJ
- MF-7 : Menyediakan Fitur tracking status Pelaporan LPJ

SIPELITA

Search for...

Muhammad Nabil

Formulir Pengajuan LPJ

LEMBAGA / INSTITUSI Masukkan Nama Anda	TANGGAL KEGIATAN DD/MM/YYYY
PROGRAM STUDI Masukkan NIP Anda	TANGGAL KEGIATAN SELESAI DD/MM/YYYY
JURUSAN Masukkan No telepon Anda	SUMBER DANA (VIRTUAL ACCOUNT) Masukkan Nama Kegiatan
NAMA PESERTA Masukkan Email Anda	KOMPETENSI Masukkan Nama Kegiatan
TEMPAT / ALAMAT Masukkan Email Anda	Target yang ingin dicapai kegiatan

Batalan Pengajuan Buat Pengajuan

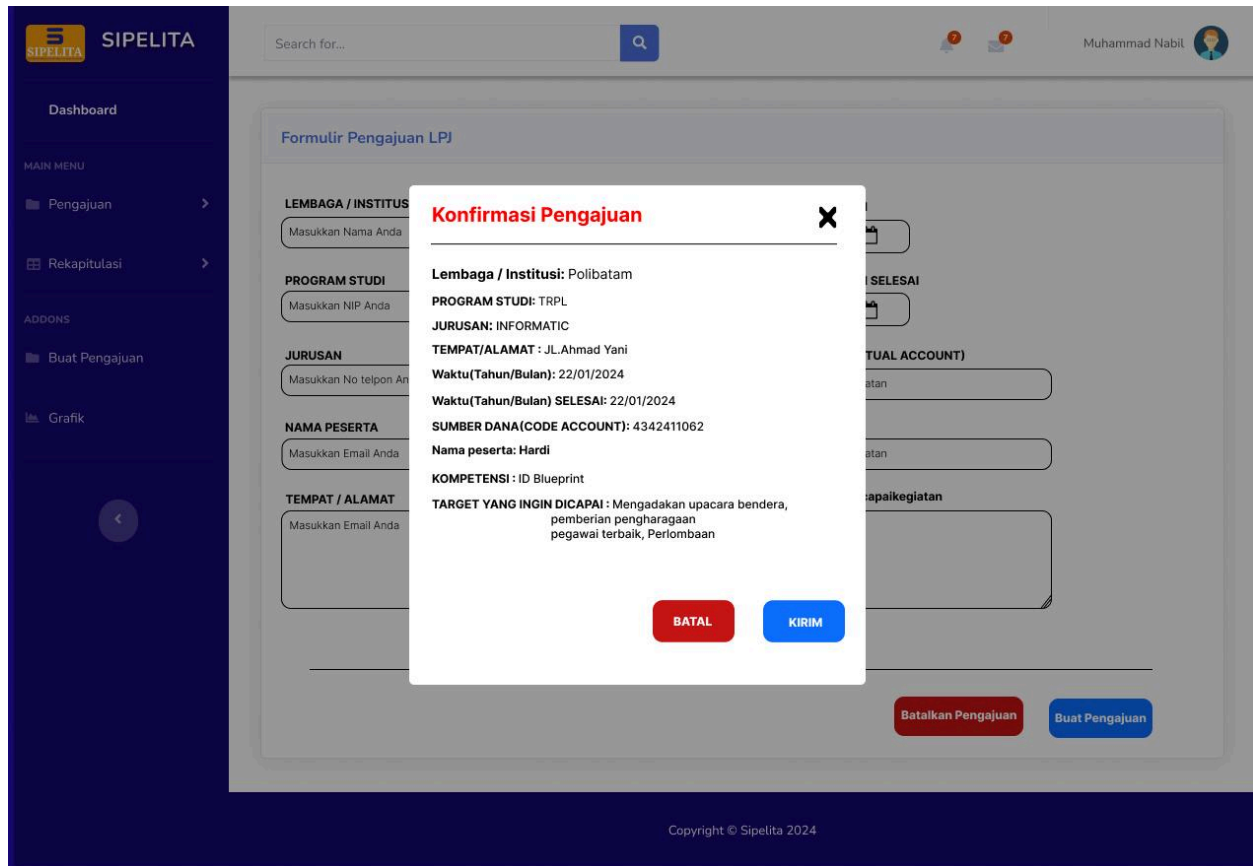
Copyright © Sipelita 2024

Gambar 5. Perancangan formulir pengajuan kegiatan LPJ

Perancangan pada halaman ini ditujukan untuk mengajukan kegiatan, yang ingin diajukan oleh pegawai, pegawai dapat mengisi formulir yang telah disediakan, setelah data yang diisikan dirasa sudah cukup benar, pegawai dapat menekan tombol buat pengajuan pada sebelah kanan bawah

Fitur yang terkait pada interface ini adalah:

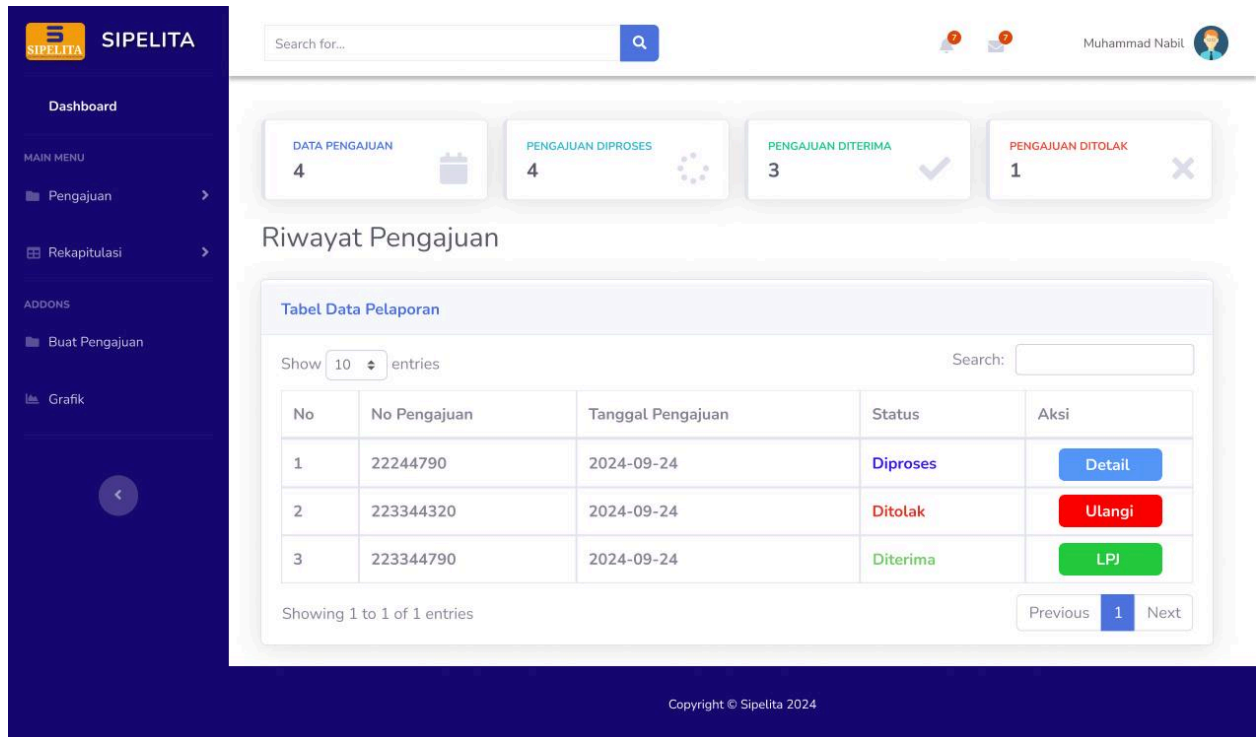
- MF-2 : Melakukan Pengajuan LPJ



Gambar 6. Perancangan konfirmasi pengajuan LPJ

Perancangan halaman ini ditujukan ketika pegawai selesai mengisi form pengajuan, maka akan muncul sebuah form konfirmasi, disini akan tampil data yang telah diisikan oleh pegawai tersebut, dan dapat melihat atau memeriksa kembali apakah data yang dimasukkan sudah benar atau ada kesalahan. Fitur yang terkait pada interface ini adalah:

- MF-2 : Menyediakan form Pengajuan LPJ



Gambar 7. Perancangan Tracking status pengajuan LPJ

Perancangan halaman ini ditujukan ketika pegawai selesai melakukan konfirmasi pengajuan LPJ, Pegawai akan langsung dialihkan ke halaman tracking status Pengajuan LPJ, pada bagian bawah juga terdapat tabel yang menampilkan riwayat pengajuan yang diajukan pegawai beserta dengan status nya, jika status pengajuan LPJ masih diproses, pegawai dapat melihat detail data tersebut, jika status ditolak maka pegawai diminta untuk mengisi kembali pengajuan LPJ, dan jika Pengajuan diterima pegawai dapat melanjutkan untuk mengisi form pelaporan LPJ Fitur yang terkait pada interface ini adalah:

- MF-4 : Menyediakan tracking status Pengajuan LPJ

SIPELITA

Search for...

Muhammad Nabil

Dashboard

MAIN MENU

- Pengajuan
- Rekapitulasi

ADDONS

- Buat Pengajuan
- Grafik

Formulir Pengajuan LPJ

LEMBAGA / INSTITUSI
Masukkan Nama Anda

PROGRAM STUDI
Masukkan NIP Anda

JURUSAN
Masukkan No telepon Anda

NAMA PESERTA
Masukkan Email Anda

TEMPAT / ALAMAT
Masukkan Email Anda

TANGGAL KEGIATAN
DD/MM/YYYY

TANGGAL KEGIATAN SELESAI
DD/MM/YYYY

SUMBER DANA (VIRTUAL ACCOUNT)
Masukkan Nama Kegiatan

KOMPETENSI
Masukkan Nama Kegiatan

Target yang ingin dicapai kegiatan

Silahkan Unggah Bukti Pelaporan dengan menggunakan templat yang telah di sediakan
Template laporan: [Template_Laporan.DOCX](#)

Choose File

Type file: pdf
Maximum file size: 100 MB

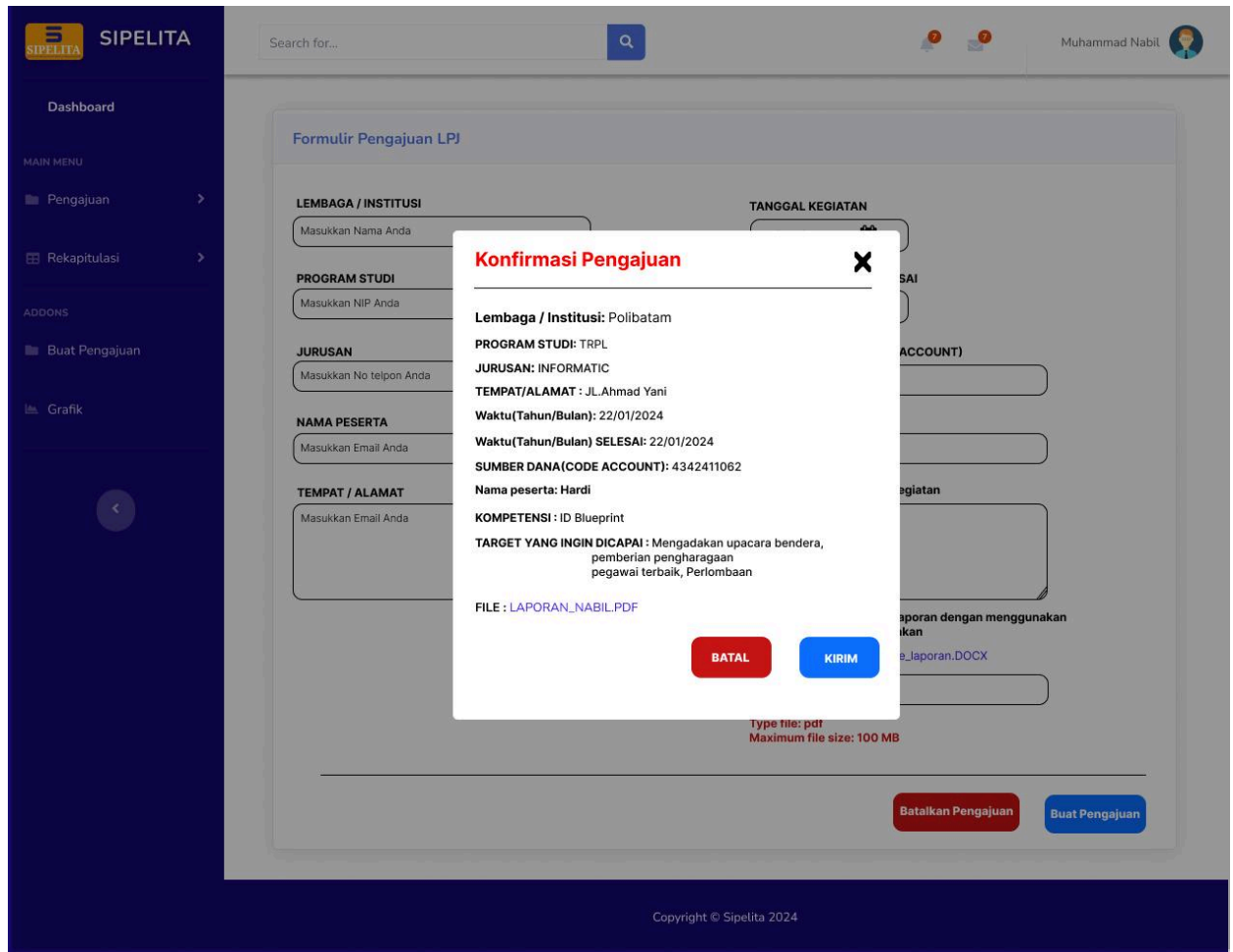
Batalan Pengajuan Buat Pengajuan

Copyright © Sipelita 2024

Gambar 8. Perancangan pelaporan LPJ

Perancangan halaman ini ditujukan ketika pegawai ingin membuat pelaporan LPJ, Pegawai dapat mengisi form pelaporan LPJ yang telah disediakan, pegawai juga diminta untuk mengunggah bukti fisik, berupa file dengan format template yang telah disediakan, setelah dirasa data yang diisikan sudah cukup benar pegawai dapat langsung menekan tombol buat pengajuan. Fitur yang terkait pada interface ini adalah:

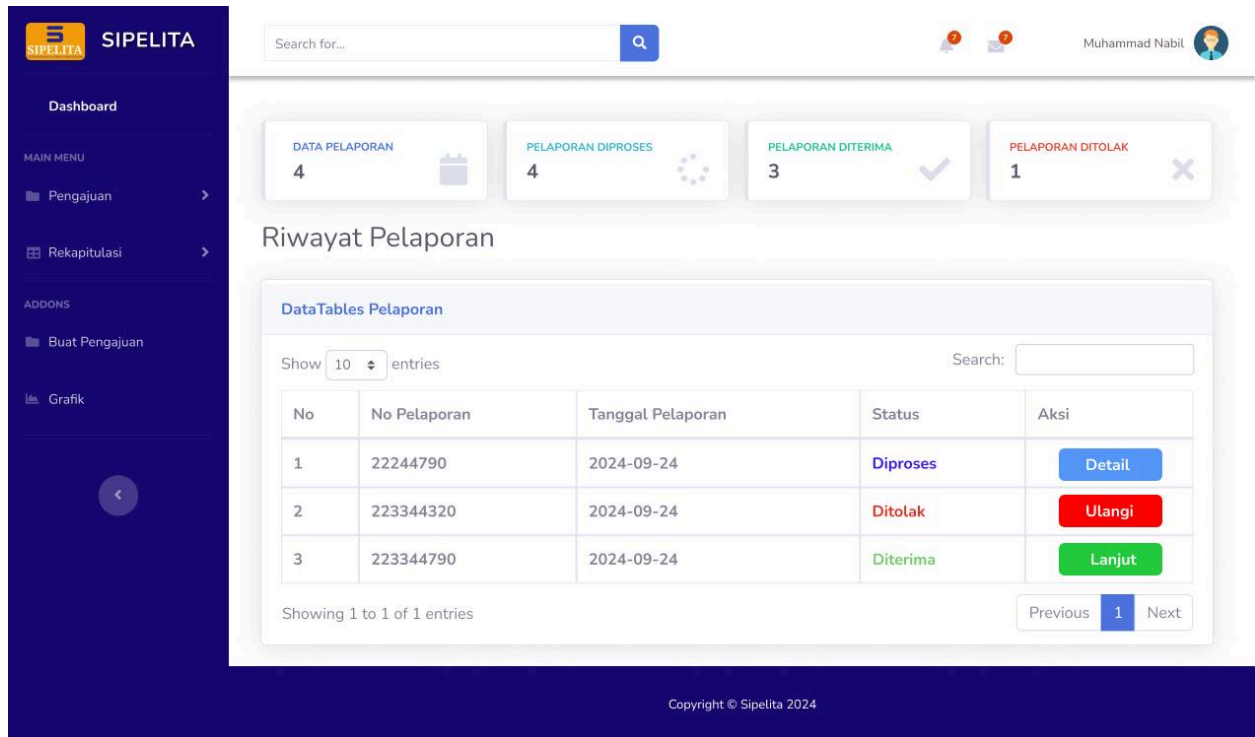
- MF-5 : Menyediakan form pengajuan pelaporan LPJ



Gambar 9. Perancangan konfirmasi pelaporan LPJ

Perancangan halaman ini ditujukan ketika pegawai sudah selesai melakukan pengisian data, maka akan muncul formulir konfirmasi pelaporan, dimana pada form ini terdapat data data yang telah diisikan oleh pegawai, dan pegawai diharapkan memvalidasi dan melakukan pengecekan ulang apakah data yang diisikan sudah benar atau masih ada kesalahan. Fitur yang terkait pada interface ini adalah:

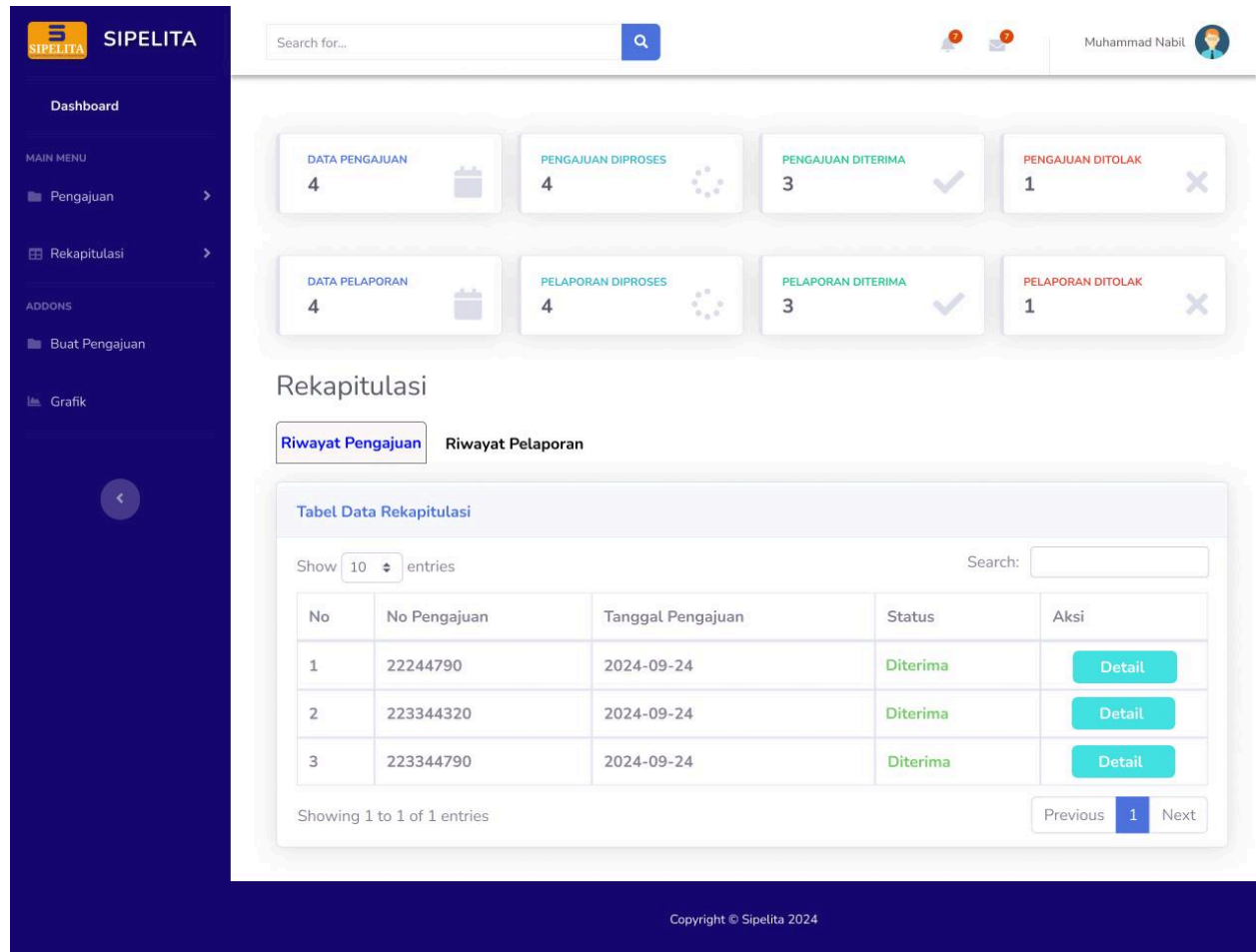
- MF-5 : Menyediakan form pengajuan pelaporan LPJ



Gambar 10. Perancangan konfirmasi pelaporan LPJ

Perancangan halaman ini ditujukan ketika pegawai selesai melakukan konfirmasi pengajuan pelaporan LPJ, Pegawai akan langsung dialihkan ke halaman tracking status Pengajuan pelaporan LPJ, pada bagian bawah juga terdapat tabel yang menampilkan riwayat pengajuan pelaporan yang diajukan pegawai beserta dengan status nya, jika status pengajuan pelaporan LPJ masih diproses, pegawai dapat melihat detail data tersebut, jika status ditolak maka pegawai diminta untuk mengisi kembali pengajuan pelaporan LPJ, dan jika Pengajuan pelaporan LPJ diterima pegawai diterima maka pegawai sudah berhasil membuat pelaporan LPJ. dan pegawai bisa melihat hasil beserta riwayat pelaporan LPJ pada halaman Rekapitulasi Fitur yang terkait pada interface ini adalah:

- MF-7 : Menyediakan tracking status Pengajuan pelaporan LPJ



Gambar 11. Perancangan Rekapitulasi Laporan LPJ

Perancangan halaman ini ditujukan ketika pegawai sudah selesai mengajukan pelaporan LPJ dan diterima oleh supervisor maka pegawai dapat melihat riwayat pelaporan yang telah diterima. Fitur yang terkait pada interface ini adalah:

- MF-8 : Menyediakan Rekapitulasi LPJ

Hardware Interfaces

Kebutuhan antarmuka yang melibatkan perangkat keras.

"Aplikasi ini dihosting di server lokal, menggunakan database relasional MySQL untuk menyimpan dan mengelola data. melibatkan perangkat keras secara langsung, sehingga semua pengolahan dan penyimpanan data dilakukan di perangkat keras yang kami kelola sendiri. Pengguna dapat mengakses aplikasi ini melalui browser, dan semua proses yang berkaitan dengan database, termasuk query dan transaksi, dilakukan secara langsung pada server lokal kami. Dengan demikian, kami memiliki kendali penuh atas konfigurasi dan performa sistem. "Adapun spesifikasi sebagai berikut:

- **Processor:** Memastikan bahwa CPU memiliki cukup kekuatan untuk memproses permintaan dari pengguna dan query database.
- **Memory:** Kapasitas RAM yang cukup penting untuk menjalankan aplikasi secara efisien dan mendukung multitasking.

Software Interfaces

Kebutuhan terkait integrasi perangkat lunak dengan sistem atau software lain.

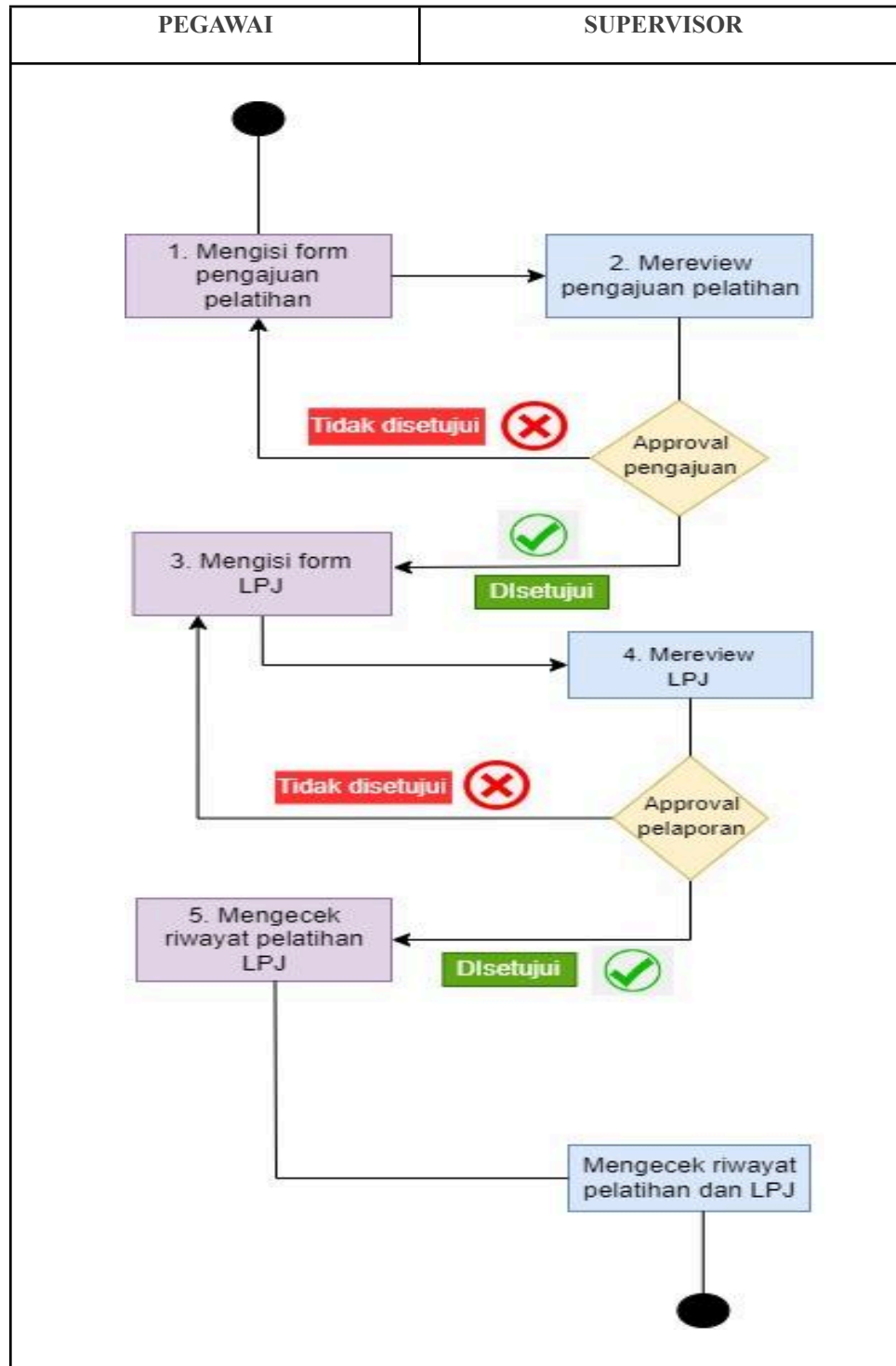
Adapun komponen-komponen yang digunakan pada desain interface di aplikasi ini adalah:

- navbar : Digunakan untuk menampilkan menu menu pada aplikasi
- footer : Digunakan untuk menampilkan hak cipta pada bagian bawah aplikasi
- container : Digunakan untuk membuat elemen
- Label : Digunakan sebagai bagian untuk menampilkan teks.
- Textbox : Digunakan untuk mengisi inputan teks.
- Button : Digunakan untuk mengaktifkan suatu event.
- button submit : Digunakan untuk mengirimkan data pada form
- Search box : Digunakan Untuk melakukan pencarian suatu data
- Table : Digunakan untuk menampilkan data dalam bentuk tabel.

LAMPIRAN 1: BISNIS PROSES

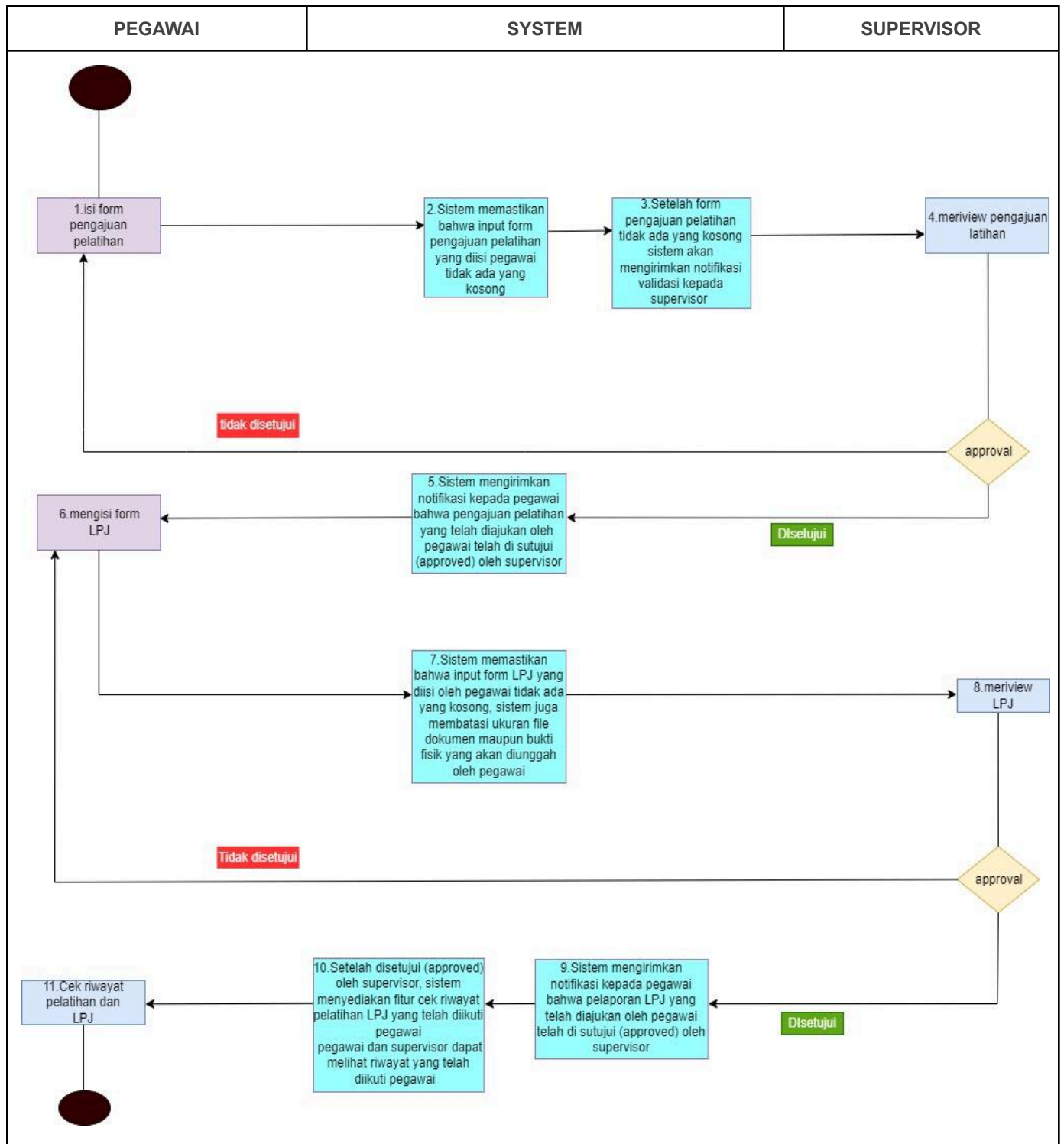
Diagram atau deskripsi tentang proses bisnis yang terkait dengan penggunaan sistem.

Activity Diagram (current) :



Gambar 12. proses pengajuan berlangsung

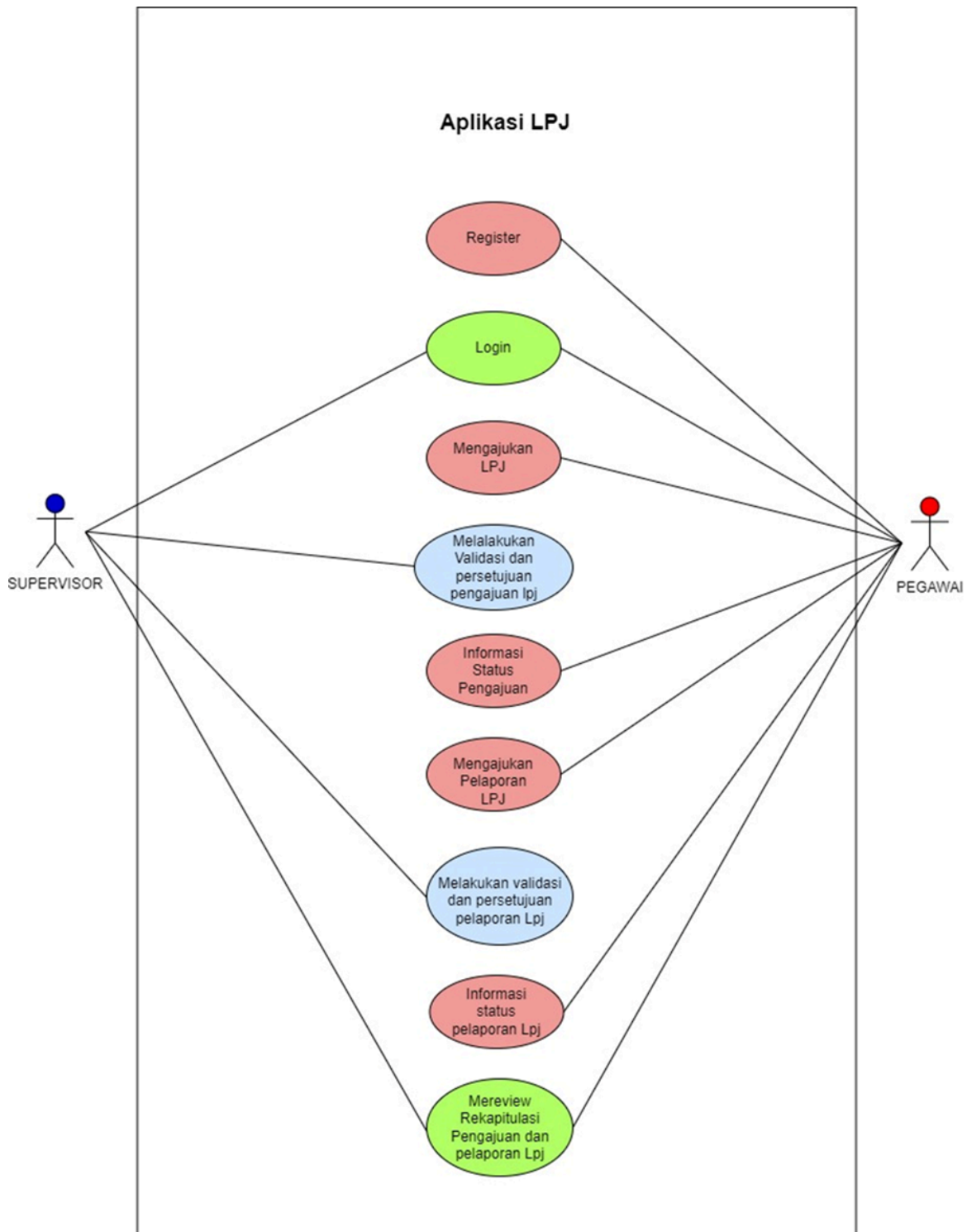
Activity Diagram (to be):



Gambar 13. proses pengajuan berlangsung

LAMPIRAN 2: USECASE

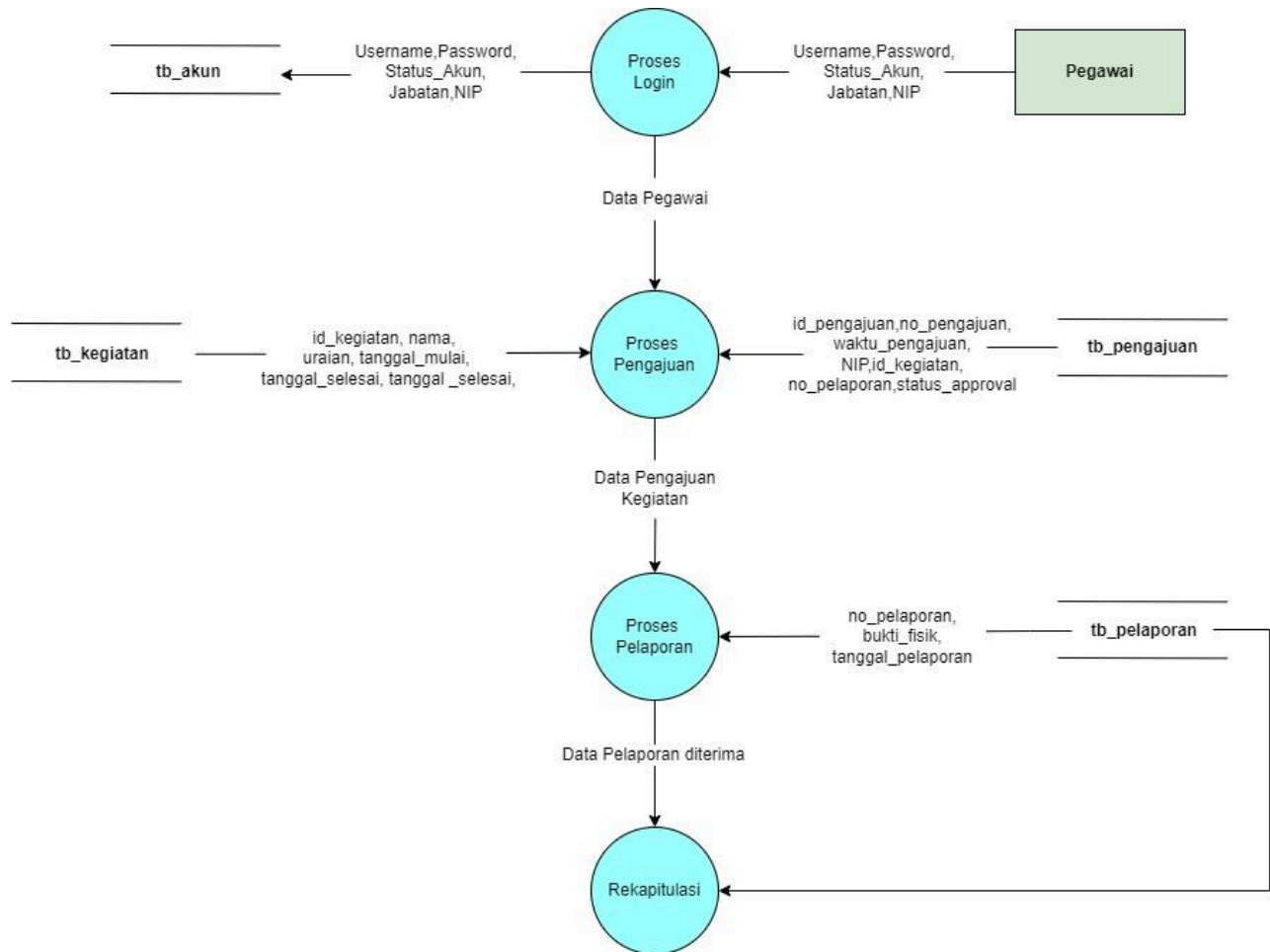
Diagram usecase yang menggambarkan interaksi antara pengguna dan sistem.



Gambar 14. Diagram usecase pada aplikasi

LAMPIRAN 3: DATA FLOW DIAGRAM

Diagram alir data yang menunjukkan bagaimana data bergerak di dalam sistem.



Gambar 15. Diagram Flow Diagram Aplikasi